

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran (PBL, konvensional) terhadap kemampuan komunikasi matematis. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dimana $F^* \geq F_{(0,95,1;46)} = 37,028 \geq 4,06$ dengan signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,00 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran (PBL, konvensional) terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dimana $F^* \geq F_{(0,95,1;46)} = 4,995 \geq 4,06$ dengan signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,031 < 0,05$.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gender terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dimana, signifikansi $\geq 0,05$, yaitu $0,757 \geq 0,05$.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gender terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dimana, signifikansi $\geq 0,05$, yaitu $0,724 \geq 0,05$.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan kemampuan komunikasi matematis pada pembelajaran PBL lebih baik, sistematis dan terstruktur daripada pembelajaran konvensional. Dari ketiga indikator yang

diukur berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa indikator ekspresi matematika yang masih dirasa sulit oleh siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian disampaikan bahwa kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran PBL dibandingkan pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan PBL dirasa lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan kemandirian belajar daripada pembelajaran konvensional. Dengan pembelajaran PBL siswa lebih mampu mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain, disamping itu juga memiliki kemandirian belajar yang tinggi untuk mencari hal-hal baru dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika. Guru berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa untuk mendapatkan informasi baru, dan membawa konsekuensi bagi guru untuk mengetahui kelemahan serta karakteristik dari siswanya. Jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan maka akan membawa dampak yang baik/positif terhadap kemajuan dimasa yang akan datang.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian/temuan, maka berikut ini beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran PBL proses pembelajaran matematika khususnya. Sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika

- a. Pembelajaran PBL pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan komunikasi matematik dan kemandirian belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi kubus dan balok.
- b. Agar model pembelajaran PBL lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (LAS, RPP, media yang digunakan).
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Model pembelajaran PBL dengan menekankan komunikasi matematis dan kemandirian belajar masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya mengembangkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa.
- b. Model pembelajaran PBL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematik siswa pada

pokok bahasan kubus dan balok sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada materi kubus dan balok. Pada penelitian ini juga pembelajaran PBL yang dibandingkan adalah pembelajaran PBL dan pembelajaran konvensional. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan pembelajaran yang lebih setara dan dengan penambahan *software*, atau media belajar
- b. Suasana kelas yang agak ribut ketika proses diskusi kelompok membuat terganggunya aktivitas belajar siswa lainnya. Disarankan guru lebih aktif berkeliling kelas dan memberikan teguran atau peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan serius.
- c. Kurang beragamnya soal yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran. Disarankan guru untuk memberikan soal yang beragam pada masing-masing kelompok, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan soal tersebut di depan kelas, sehingga seluruh kelompok dapat memahami bentuk soal yang beragam.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada indikator ekspresi matematik perlu adanya suatu usaha latihan terencana agar siswa dapat terbiasa mengemukakan pendapatnya.